

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SD NEGERI 05 KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**DESWITA
NIM. 59125**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2 0 1 2**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Deswita

NIM : 59125

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

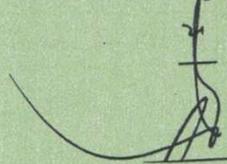
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2012

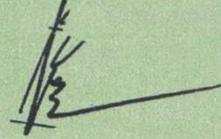
Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Zarwan, M.Kes
19611230 198803 1 003

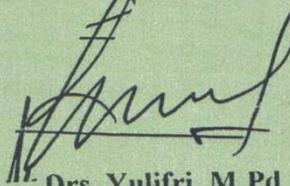
Pembimbing II



Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 195809141981021001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195701511985031002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SD NEGERI 05 KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT

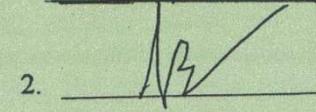
Nama : Deswita
NIM : 59125
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

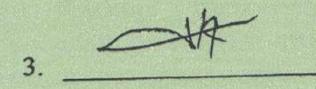
Padang, Juni 2012

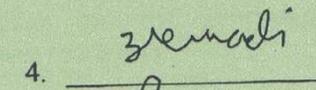
Tim Penguji :

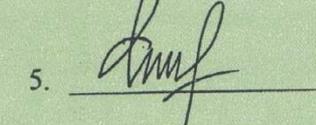
Ketua : Drs. Zarwan, M.Kes
Sekretaris : Drs. Nirwandi, M.Pd
Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes
: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
: Drs. Yulifri, M.Pd



2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Deswita. 2012. “Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”.

Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat ditemui permasalahan yang timbul di lapangan dimana tidak efektifnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran dan mengelola kelas. Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani seperti: siswa merasa bosan atau tidak sesuai dengan pola mengajar yang diterapkan guru, siswa memandang guru kurang menguasai bahan pelajaran yang sedang disajikan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Populasi pada penelitian ini adalah Siswa-Siswi SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat Tahun Ajaran 2010/2011 yang terdiri dari siswa kelas IV sebanyak 235 orang yang terdiri dari 98 siswa dan 135 siswi, kelas V sebanyak 204 orang yang terdiri dari 84 siswa dan 120 siswi serta kelas VI sebanyak 200 orang yang terdiri dari 84 siswa dan 116 siswi. Total populasi keseluruhan adalah sebanyak 639 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil 10 % dari siswa-siswi kelas IV dan kelas V dengan menggunakan teknik *Strata Stratified Purposive Random sampling* yaitu siswa kelas IV sebanyak 24 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 14 perempuan, kelas V sebanyak 20 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Total keseluruhan 44 orang. Alat pengumpul data dilakukan dengan angket berskala *Likert*, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif melalui tabulasi frekuensi.

Hasil analisis data terhadap masing-masing variabel ditemukan : (1) Persepsi siswa terhadap guru dalam membuka pembelajaran diklasifikasikan “**Cukup**” dengan perolehan persentase (54,54%). (2) Persepsi siswa terhadap guru dalam materi pembelajaran diklasifikasikan “**Cukup**” yaitu dengan perolehan persentase (58,40%). (3) Persepsi siswa terhadap guru dalam metode pembelajaran diklasifikasikan “**Cukup**” yaitu dengan perolehan persentase (52,98%). (4) Persepsi siswa terhadap guru dalam menutup pembelajaran diklasifikasikan “**Cukup**” dengan perolehan persentase (52,27%).

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Keterampilan Guru dan Pembelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Pembimbing I dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Edwarsyah, M.Kes, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	12
1. Hakekat Persepsi	12
2. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	16
3. Hakekat Keterampilan Guru Pendidikan Jasmani.....	27
B. Kerangka Konseptual	38
C. Pertanyaan Penelitian	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian	42
C. Defenisi Operasional	43
D. Populasi dan Sampel	43
E. Jenis dan Sumber Data	46
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif.....	50
B. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.....	44
Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.....	45
Tabel 3. Kategori nilai rata-rata	49
Tabel 4. Distribusi Frekwensi Membuka Pelajaran	51
Tabel 5. Distribusi Frekwensi Menjelaskan Pelajaran	53
Tabel 6. Distribusi Frekwensi Mengelola Kelas	56
Tabel 7. Distribusi Frekwensi Menutup Pelajaran	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.....	40
Gambar 2.	Grafik Membuka Pelajaran.....	52
Gambar 3.	Grafik Menjelaskan Pelajaran.....	55
Gambar 4.	Grafik Mengelola Kelas.....	57
Gambar 5.	Grafik Menutup Pelajaran.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi

Lampiran 2. Angket Penelitian

Lampiran 3. Tabulasi Data

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:5), dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar dapat mewujudkan hal tersebut, maka diselenggarakan pendidikan secara berjenjang mulai pendidikan dasar, menengah, sampai pendidikan tinggi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Uraian di atas menegaskan bahwa pembelajaran adalah inti dari kegiatan pendidikan. Agar dapat menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas hanya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang

terencana dan sistematis di setiap satuan pendidikan mulai pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi. Salah satu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional adalah melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kegiatan pembelajaran harus dikelola dengan baik, efektif dan profesional agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Pengelolaan pembelajaran yang baik dan terencana, juga dimaksudkan agar peserta didik (siswa) dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Sebagai suatu sistem, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan dipengaruhi oleh berbagai komponen yang membentuknya. Menurut Sanjaya (2008:25) pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya; Keterampilan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, siswa, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa. Pada sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana (*planer*) atau desainer (*designer*) pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sebagai implementator atau mungkin keduanya. Sebagai perencana guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dituntut untuk memahami secara benar kurikulum yang berlaku, karakteristik siswa, fasilitas dan sumber daya yang

ada, sehingga semuanya dijadikan komponen-komponen dalam menyusun rencana dan desain pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dalam pelaksanaan perannya sebagai implementator rencana dan desain pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bukanlah hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*) dan memiliki keterampilan yang baik dalam proses pembelajaran . Keterampilan yang baik dalam proses pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan terlihat dari keterampilan seorang guru dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran dan mengelola kelas dengan baik agar terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Dengan demikian efektifitas proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terletak dipundak guru. Guru yang tidak mampu bertindak sebagai perencana yang baik tidak akan dapat melaksanakan perannya sebagai pengelola pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan baik. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selanjutnya siswa merupakan organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan siswa adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing siswa pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa, seperti; aspek latar belakang

meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran dan tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga mana siswa berasal dan lain sebagainya. Sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki siswa meliputi kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap. Semua itu akan mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di dalam kelas ataupun di lapangan olahraga.

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seperti; media pembelajaran, alat-alat pelajaran (alat-alat olahraga), perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seperti; lapangan olahraga dan sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Apabila sarana dan prasarana yang dimiliki kurang lengkap, akan dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Guru akan kesulitan untuk mengatur kegiatan belajar siswa dan terjadinya ketidak efisiennya waktu yang tersedia.

Faktor lingkungan merupakan dimensi lingkungan yang ada dan mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seperti; organisasi kelas dan iklim sosial-psikologis. Organisasi kelas meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar

akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan kurang menguntungkan dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang baik.

Selanjutnya iklim sosial-psikologis maksudnya adalah keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, baik antara sesama siswa, guru dengan guru dan guru dengan pimpinan sekolah serta pihak sekolah dengan lembaga masyarakat.

Sekolah yang memiliki hubungan yang baik ditunjukkan oleh adanya kerjasama yang baik secara internal, maka memungkinkan iklim belajar menjadi sejuk dan tenang sehingga akan berdampak pada motivasi belajar siswa. Sebaliknya, manakala hubungan tidak harmonis, maka iklim belajar akan penuh dengan ketegangan dan ketidaknyamanan sehingga akan mempengaruhi psikologis siswa dalam belajar. Demikian juga sekolah yang memiliki hubungan yang baik dengan lembaga-lembaga luar akan menambah kelancaran program-program sekolah sehingga upaya-upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akan mendapat dukungan dari pihak lain.

Dari beberapa uraian di atas, faktor guru merupakan faktor yang dianggap penting dan diduga mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Siswa akan berhasil dalam mencapai prestasi yang maksimal apabila guru memiliki keterampilan yang baik dalam membuka dan menutup pelajaran, mampu menjelaskan pelajaran dan mampu mengelola kelas dengan baik, artinya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat terlaksana dengan baik.

Persoalan yang muncul khususnya di dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagaimana membuat agar seorang guru harus mampu mengelola interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Kemudian seorang guru harus mampu memahami hakekat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, bagaimana proses belajar berlangsung dan ciri-ciri belajar dalam berbagai bidang, yakni pengetahuan, pemahaman, perasaan, minat, sikap, nilai dan keterampilan. Dengan demikian guru akan mampu menentukan jenis gaya memimpin kelas yang akan dipakai. Hal ini akan mempengaruhi corak interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, sangat diperlukan kompetensi seorang guru terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, meliputi keterampilan yang baik dalam membuka dan menutup pelajaran, mampu menjelaskan pelajaran dan mampu mengelola kelas dengan baik.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan adanya interaksi dua arah antara siswa dengan guru. Siswa sebagai warga belajar, dan guru sebagai sumber belajar. Dalam hal ini guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, akan tetapi juga mendidik. Artinya, guru harus mampu mentransfer nilai-nilai yang dimiliki kepada siswanya. Nilai-nilai tersebut harus dapat diwujudkan dalam bentuk tingkah laku sehari-hari. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan proses pembelajaran yang baik dari seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat

langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di dalam kelas maupun di lapangan tidak lepas dari keterampilan dasar mengajar seperti yang dikemukakan di atas. Terlaksananya interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa di tentukan oleh seberapa besar seorang guru menguasai keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh seorang guru serta dilaksanakan dengan baik, maka akan memudahkan guru tersebut mengelola pengajaran itu sendiri hasil yang diperoleh akan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Keterampilan dasar yang dimiliki guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seharusnya menimbulkan motivasi siswa untuk mengikuti untuk mengikuti pelajaran penjasorkes dengan semangat, senang dan gembira sehingga pembelajaran penjasorkes dengan baik.

Berdasarkan fenomena di lapangan dan wawancara dengan kepala sekolah di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, penulis menduga permasalahan yang timbul di lapangan sekarang adalah tidak efektifnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran dan mengelola kelas. Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani seperti: siswa merasa bosan atau tidak sesuai dengan pola mengajar yang diterapkan guru, siswa memandang guru kurang menguasai bahan pelajaran yang sedang disajikan. Kemudian tidak efektifnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh

guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti : masih ditemukannya siswa melakukan gerakan-gerakan fisik yang bersifat mengganggu terhadap siswa lain. Jika dibiarkan perilaku-perilaku tersebut, maka akan menimbulkan suasana yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selanjutnya akan berdampak terhadap hasil belajar yang diharapkan akan sulit untuk diraih.

Siswa merupakan lingkungan terdekat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah yang memiliki berbagai persepsi tentang bagaimana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Untuk itu perlu adanya penelitian secara ilmiah untuk mengetahui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, Sehingga dari hasil penelitian ini bisa dilahirkan suatu kesimpulan yang bisa dijadikan langkah antisipatif bagi peningkatan hasil belajar siswa ke depan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terlihat adanya variabel yang ikut berpengaruh dalam permasalahan yang berhubungan dengan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, antara lain sebagai berikut:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan mengelola kelas

4. Keterampilan menutup pelajaran
5. Sarana dan prasarana
6. Lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang akan timbul, maka dirasa perlu suatu batasan masalah. Oleh sebab itu Penulis membatasi masalah pada: ” Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat” berkaitan dengan:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan mengelola kelas
4. Keterampilan menutup pelajaran

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam membuka pelajaran di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

2. Bagaimana persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menjelaskan pelajaran di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengelola kelas di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
4. Bagaimana persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menutup pelajaran di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini nantinya adalah untuk mengetahui sejauhmana Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, dilihat dari segi :

1. Keterampilan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam membuka pelajaran di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
2. Keterampilan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menjelaskan pelajaran di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
3. Keterampilan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengelola kelas di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

4. Keterampilan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menutup pelajaran di SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:.

1. Bagi Penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru-guru SD Negeri 05 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat, memberi masukan dalam menyusun kurikulum, program tahunan, program semesteran dan dalam pembuatan RPP khususnya mata pelajaran penjasorkes.
3. Menambah bahan bacaan dan literatur bagi perpustakaan di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bagi penelitian selanjutnya.